

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN METODE MPKP DI RUANG RAWAT INAP

Clara Muwarni Agustin<sup>1</sup>, Agustina Sri Oktri Hastuti<sup>2</sup>, Eva Marti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular No 401, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Email: murwaniclara@gmail.com

<sup>2</sup>STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular No 401, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Email:oktri\_hastuti@stikespantirapih.ac.id

<sup>3</sup>STIKes Panti Rapih Yogyakarta, Jl. Tantular No 401, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia, Eemail:eva\_marti@stikespantirapih.ac.id

### ABSTRAK

**Latar belakang** : Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) adalah suatu sistem (struktur, proses dan nilai-nilai profesional), yang memfasilitasi perawat profesional, mengatur pemberian asuhan keperawatan, termasuk lingkungan tempat asuhan tersebut diberikan. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu, sedangkan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau obyek. Hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap perawat dalam pelaksanaan MPKP disebabkan oleh karena perilaku perawat terhadap praktik keperawatan profesional, domain yang dicakup oleh perilaku kesehatan adalah pengetahuan, sikap dan tindakan.

**Tujuan** : Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan metode. Model praktik keperawatan profesional di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

**Metode** : Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling. Populasi pada penelitian ini perawat yang bekerja di ruang rawat inap medical bedah Rumah Sakit Panti Rapih sampel penelitian ini berjumlah 66 perawat. Pengumpulan data menggunakan alat ukur kuisioner, yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian data dianalisa dengan menggunakan uji statistic Spearman'rho.

**Hasil** : Diketahui bahwa pelaksanaan MPKP sebanyak 25,76 % ( 17 responden ) dengan kategori baik dan 74,24% ( 49 responden) dengan kategori kurang, sedangkan hasil tingkat pengetahuan perawat tentang MPKP sebanyak 18,18 % (12 responden) dengan kategori baik, 77,27 % (51 responden) dengan kategori sedang dan 4,55% (3 responden) dengan kategori kurang. Sedangkan hasil yang didapatkan dari sikap perawat sebanyak 63,64% (42 responden) kategori baik, 34,85 % (23 perawat) kategori sedang dan 1,52 % (1 perawat) kategori kurang. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan model praktik keperawatan profesional p value = 0,000 (p < 0,005), dan terdapat hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan model praktik keperawatan profesional didapatkan hasil p value = 0,000 (p < 0,005).

**Simpulan** : terdapat hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan Model praktik keperawatan profesional ( p value 0,000) dan terdapat hubungan antara sikap perawat dengan pelaksanaan Model praktik keperawatan profesional ( p value 0,000) di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Saran meningkatkan pengetahuan dalam pelaksanaan MPKP agar lebih baik lagi, salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dengan banyak belajar, mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait dengan MPKP, sehingga menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam pelaksanaan MPKP.

**Kata kunci** : pengetahuan, sikap, model praktik keperawatan profesional

## ABSTRACT

**Background:** Professional Nursing Practice Model (MPKP) is a system (structure, process and professional values), which facilitates professional nurses and regulates the provision of nursing care, including the environment in which the care is delivered. Knowledge is the result of knowing, and occurs after a person senses a certain object, while attitude is a reaction or response that is still closed from someone to a stimulus or object. The relationship between the level of knowledge and attitudes of nurses in implementing MPKP is caused by the behavior of nurses towards professional nursing practice, the domains covered by health behavior are knowledge, attitudes and actions.

**Objective:** To determine the relationship between knowledge and attitude of nurses with the model method of professional nursing practice in the inpatient room of Panti Rapih Hospital, Yogyakarta.

**Methods:** The research design used was a correlation study using a cross-sectional approach. In selecting the sample, the researchers utilized total population sampling. Meanwhile, the population in this study were nurses who have worked in the inpatient room for medical surgery at Panti Rapih Hospital. The sample of this study was 66 nurses. In addition, the data were collected using a questionnaire, which has been tested for validity and reliability. Afterwards, the data was analyzed using the Spearman's Rho statistical test.

**Results :** It is found that the implementation of MPKP was 25.76% (17 respondents) in a good category and 74.24% (49 respondents) in the poor category, while the results of the level of knowledge of nurses about MPKP were 18.18% (12 respondents) with good category, 77.27% (51 respondents) were in the medium category and 4.55% (3 respondents) were in the poor category. Besides, the results obtained from the attitude of nurses were 63.64% (42 respondents) in good category, 34.85% (23 nurses) in moderate category and 1.52% (1 nurse) in poor category. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between nurse knowledge and the implementation of the professional nursing practice model  $p$  value = 0.000 ( $p < 0.005$ ), and there was a relationship between nurses' attitudes and the implementation of the professional nursing practice model, the result was  $p$  value = 0,000 ( $p < 0.005$ ).

**Conclusion:** There is a relationship between the knowledge of nurses and the implementation of the professional nursing practice model ( $p$  value 0,000) and there is a relationship between the attitude of nurses and the implementation of the professional nursing practice model ( $p$  value 0,000) in the inpatient room of Panti Rapih Hospital Yogyakarta. Some suggestions to increase knowledge in implementing MPKP successfully are learning thoughtfully and comprehensively, then participating in training and socialization related to MPKP in order to foster a sense of responsibility in implementing MPKP.

**Keywords:** *knowledge, attitudes, behavior, and professional nursing practice model*

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit mempunyai kewajiban memberikan informasi yang benar tentang pelayanan Rumah Sakit kepada masyarakat, memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Pasien mempunyai hak memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur dan tanpa

diskriminasi dan memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional, maka untuk memenuhi peraturan dalam undang-undang tersebut pelayanan keperawatan perlu ditingkatkan kualitasnya (PMK 44, 2009).

Menurut Sitorus & Panjaitan, (2011) model praktik keperawatan professional

merupakan suatu tatanan dalam struktur proses, dan nilai professional yang bertujuan untuk meningkatkan asuhan keperawatan. Aspek struktur adalah adanya penetapan tenaga keperawatan, penetapan jenis tenaga keperawatan, penetapan standar rencana keperawatan, dan aspek proses yaitu penggunaan metode pemberian asuhan keperawatan, melalui penataan struktur dan proses pemberian asuhan keperawatan diharapkan hubungan perawat-klien berkesimbangan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terdapat masalah yang dihadapinya (Notoatmodjo, 2014). Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. sikap merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk beraksi terhadap oyek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek. Sikap mempunyai tingkatan antara lain menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menghargai (*valuing*) dan bertanggung jawab (*responsible*) (Notoatmodjo, 2014).

Pelaksanaan MPKP merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu kesehatan sesuai standar pelayanan yang ditetapkan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit ( KARS). Rumah Sakit Panti Rapih merupakan rumah sakit tipe B yang mempunyai kapasitas 370 tempat tidur dan 14 ruang rawat inap yang terdiri dari ruang rawat inap dewasa, anak, maternitas dan critical. Tenaga keperawatan saat ini berjumlah 640 perawat dengan tingkat pendidika S1 Keperawatan 4,8%, Diploma tiga keperawatan 93,4 % dan SPK 1,71%. Sebagai RS yang dalam memberikan pelayanan kesehatan berfokus pada pasien dan mengutamakan nilai-nilai caring maka selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pelayan keperawatan, salah satu upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan adalah menerapkan model praktik keperawatan profesional pemula ( MPKPP), yang dimulai sejak tahun 2016 dengan diterbitkan kebijakan melalui SK Direktur no 633/RSPR/SK/B/IX/2016 yang menginstruksikan bahwa program MPKP diterapkan disemua ruang rawat inap.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan 93,3% perawat telah mengikuti sosialisasi tentang model praktik keperawatan profesional, dan 81,2% perawat mengetahui peran dan tanggung jawab sebagai perawat primer dan perawat pelaksana, namun dari hasil studi

pendekatan yang dilakukan dengan wawancara kepada kepala ruang, pelaksanaan MPKP belum berjalan dengan baik, dimana perawat masih memberikan asuhan sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Menurut Hastono, Chanafie, & Amir (2020), pentingnya penerapan model praktik keperawatan professional dengan alasan untuk meminimalkan terjadinya kesalahan atau kelaian dalam memberikan asuhan keperawatan, selain itu juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Penerapan MPKP juga dapat memberikan kepuasan pasien, keluarga dan masyarakat serta meningkatkan komunikasi yang efektif antara perawat dengan tim kesehatan yang lain juga meningkatkan kepuasan dan kinerja perawat (Maemunah, Sudiwati, & Andung, 2017).

Keberhasilan pelaksanaan MPKP dapat dipengaruhi oleh sikap dan motivasi perawat. sikap antara lain tanggung jawab, disiplin, jujur, mampu bekerjasama dalam kelompok. Motivasi terdiri dari internal, eksternal dan terdesak. Untuk itu diperlukan strategi untuk meningkatkan sikap dan motivasi perawat dalam pelaksanaan MAKP (Safitri, 2016). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan metode model praktik keperawatan profesional di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variable dimana bentuk hubungan berupa pengetahuan dan sikap perawat dengan pelaksanaan metode model praktik keperawatan professional (MPKP). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di ruang perawatan medical bedah Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan total populasi yang dimulai pada tanggal 10 Januari 2021 sampai dengan 20 Januari 2021 diperoleh sampel sebesar 66 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas melalui *goggle form* yang terdiri dari kuisioner gambaran pelaksanaan MPKP, tingkat pengetahuan perawat dan sikap perawat.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 perawat di ruang rawat inap yang berbeda dengan responden penelitian, tetapi mempunyai karakteristik yang sama, dengan hasil uji validitas dengan hasil nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( 0,3) dan reliable dimana nilai alpha sebesar  $0.938 >$  dari 0,7. Analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan MPKP dan hubungan sikap

perawat dengan pelaksanaan MPKP menggunakan uji korelasi non parametrik yaitu Spearman. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan dimulai dengan *editing*, *coding*, *entry* data dan *clening* data. Prinsip etika penelitian tetap dilakukan untuk melindungi subyek penelitian yang meliputi *beneficence*, *respect human digity*, *justice*, *rigt to privacy*, dan *informed consent*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta 10 -20 Januari 2021 (n = 66 )**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	17	25,76
Kurang	49	74,24
Total	66	100

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 1, hasil analisis pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta menunjukkan bahwa pelaksanaan model asuhan keperawatan dengan Metode Praktik Keperawatan Professional di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, dari 66 responden didapatkan 17 responden (25,76%) dikategorikan baik dan 49 responden (74,24%) dikategorikan kurang.

**Tabel 2.**  
**Pengetahuan Perawat Tentang MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta 10-20 Januari 2021 (n=66)**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	12	18,18
Cukup	51	77,27
Kurang	3	4,55
Total	66	100

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 2 hasil analisis pengetahuan perawat tentang MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, dari 66 responden didapatkan 12 responden (18,18%), 51 responden (77,27 %) dikategorikan sedang dan 3 responden (4,55%) dikategorikan kurang.

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Sikap Perawat Tentang MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta 10-20 Januari 2021 (n=66)**

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	42	63,64
Cukup	23	34,85
Kurang	1	1,52

Total	66	100
-------	----	-----

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis sikap perawat terhadap pelaksanaan MPKP menunjukkan bahwa pelaksanaan model asuhan keperawatan dengan metode praktik keperawatan professional di Rumah Sakit

Panti Rapih Yogyakarta, dari 66 responden didapatkan 42 responden ( 63,64%) dikategorikan baik, 23 responden ( 34,85%) dikategorikan sedang dan 1 responden (1,52%) dikategorikan kurang

**Tabel 4.**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta (n=66)**

Pengetahuan Perawat		
	r	0,751
Pelaksanaan MPKP	p	0,000
	n	66

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan MPKP yang dilakukan dengan uji korelasi *spearman (rho)* diperoleh hasil bahwa *p value* (sig 2-tailed) 0,000 (>0,05) artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan, positive kuat antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sari (2016) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan dengan uji korelasi *Spearman rank (rho)* ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang MPKP dengan implementasi di Ruang Bedah Flamboyan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu

obyek tertentu, dan pengetahuan mempunyai enam tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perihail yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2014, hal. 145).

Berdasarkan data dan literatur diatas pelaksanaan MPKP dikatakan baik apabila masing-masing perawat mempunyai pengetahuan yang baik tentang pelaksanaan MPKP, pengetahuan yang baik jika perawat mampu untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan peran dan tanggungjawab dalam sesuai dengan konsep MPKP. Menurut asumsi peneliti bahwa adanya hubungan pengetahuan perawat dengan pelaksanaan MPKP terjadi dikarenakan dalam pelaksanaan MPKP yang ditemukan masih

persepsi perawat pelaksana sehingga belum sesuai dengan pedoman MPKP yang telah ditetapkan.

**Tabel 5.**  
**Hubungan Sikap dengan Pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta (n=66)**

		Sikap Perawat	
		r	0,443
Pelaksanaan MPKP		p	0,000
		n	66

Sumber : Data primer, 2021

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan analisis hubungan sikap perawat dengan pelaksanaan MPKP yang dilakukan dengan uji korelasi *spearman (rho)* diperoleh hasil bahwa *p value* (sig 2-tailed) 0,000 (>0,05) artinya  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti terdapat hubungan yang signifikan, positif antara sikap perawat dengan pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Dari hasil penelitian Safitri (2018 hal 4) yang dinyatakan dengan uji korelasi *rank Spearman* antara sikap perawat dengan motivasi dalam pelaksanaan MPKP didapatkan  $p = 0,000$  ( $p \text{ value} < 0,005$ ) sehingga ada hubungan antara sikap perawat dengan motivasi dalam pelaksanaan MPKP di Instalasi rawat inap RSUD dr Sayidiman Magetan. Sikap merupakan penilaian seseorang terhadap stimulus atau obyek (Notoatmodjo, 2012) dimana melalui stimulus yang diberikan akan pelaksanaan penugasan keperawatan secara profesional dengan MPKP mampu diserap oleh perawat dengan melalui berbagai tahapan. Tahap menerima dari perawat akan adanya MPKP

mampu meningkatkan harga diri perawat sehingga perawat menjadi termotivasi untuk merespon dengan baik. Munculnya respon yang baik akan meningkatkan rasa tanggung jawab akan pelaksanaan MPKP menjadi lebih baik lagi (Nugrahandini, 2015)

Berdasarkan data dan *literatur* diatas peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap perawat dengan pelaksanaan MPKP di ruang rawat inap Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, dengan adanya sikap yang baik yaitu dengan ditunjukkan dengan kesiapan dan bersedia untuk melaksanakan MPKP oleh seorang perawat profesional, maka akan memberikan hasil yang baik pula untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan juga memberikan kepuasan bagi pasien.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan dari hasil uji korelasi antara pengetahuan dengan pelaksanaan MPKP menunjukkan bahwa *p value* 0,000 ( $p \text{ value} < 0,005$ ), artinya terdapat hubungan yang signifikan, positif

dan kuat antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan MPKP di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. Hasil uji korelasi antara pengetahuan dengan pelaksanaan MPKP menunjukkan bahwa  $p$  value 0,000 ( $p$  value < 0,005), artinya terdapat hubungan yang signifikan, positif antara sikap MPKP dengan sikap perawat di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

### Saran

1. Bagi perawat pemberi asuhan  
Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pelaksanaan MPKP agar lebih baik lagi, salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dengan banyak belajar, mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait dengan MPKP, menumbuhkan rasa tanggungjawab dalam pelaksanaan MPKP.
2. Bagi bidang keperawatan  
Komite keperawatan diharapkan memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait pelaksanaan MPKP secara berkesinambungan kepada semua perawat dan melakukan evaluasi terhadap pemahaman perawat pemberi asuhan terkait pelaksanaan MPKP secara berkesinambungan. Kepala Ruang diharapkan melakukan supervisi terhadap pelaksanaan MPKP dan memberikan bimbingan kepada semua perawat dibawah tanggung

jawabnya. Perawat penanggung jawab Asuhan (PPJA) memberikan bimbingan dan pendampingan terhadap pelaksanaan MPKP kepada perawat pelaksana dan perawat baru.

3. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan penelitian selanjutnya untuk pelaksanaan MPKP dan sikap perawat bisa dilakukan dengan observasi agar lebih obyektif dalam pengumpulan data. Perlu diteliti juga faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi dalam pelaksanaan MPKP sehingga memperbanyak penelitian dalam bidang manajemen keperawatan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan Panti Rapih  
Diharapkan mahasiswa pada saat praktik dapat mempelajari pelaksanaan MPKP melalui internet untuk menambah wawasan, dan bagi institusi Stikes Panti Rapih dapat diharap memberikan informasi kepada lahan praktik tentang penelitian terbaru pelaksanaan MPKP.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ezzeddin, S. (2011). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional di Ruang Rawat Inap RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang*. Padang: Universitas Andalas.

- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. In *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (pp. 137-150). Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Nugrahandini, E. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat dengan Motivasi Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Jogja Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Aisyiyah".
- Nurlitasari, N. O. (2019). *Gambaran Aplikasi Metoda Asuhan Keperawatan Primer di Rumah Sakit Othopedi*. Surakarta: Fakultas ilmu kesehatan universitas Muhammadiyah.
- Nursalam. (2014). *Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. In *Manajemen Keperawatan* (pp. 165-198). Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Manajemen Keperawatan*. In *Aplikasi dalam praktik keperawatan profesional* (pp. 19-21). Jakarta: Salemba medika.
- PMK 44. (2009). *Undang-undang nomor 44 ;Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
- Safitri, D. S. (2018). *Hubungan Motivasi Dengan Sikap Perawat Dalam Pelaksanaan MAKP Tim*. Sekolah tinggi ilmu kesehatan Insan Cendikia Medika Respiratori.
- Sari, I. P. (2016). *Hubungan pengetahuan perawat tentang model asuhan keperawatan motode tim dengan implementasinya di ruang bedah falmboyan RSUD DR Soetomo . Jurnal Medica Majapahit. 8 (2)*.
- Sitorus, R. (2012). *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit*. In *Managemen keperawatan* (p. 92). Jakarta: EGC.
- Sitorus, R., & Panjaitan, R. (2011). *Managemen Keperawatan*. In *Managemen keperawatan di ruang rawat inap*. Jakarta: Sagung seto.
- Solihati, I. (2012). *Gambaran Penerapan Model Praktik Keperawatan Profesional Menurut Persepsi Perawat Pelaksana di IRNA B RSUP Fatmawati Jakarta . 32-37*.
- Weliya, F. (2018). *Gambaran Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammdiyah.